ABSTRAK

Skripsi berjudul "Analisis Prinsip Ekonomi Islam terhadap Pemberdayaan Tenaga Kerja Difabel (Studi Kasus pada Anggrek Karya Cacat Berkreasi di Desa Wonokerto, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan)" merupakan hasil penelitian lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: 1)Bagaimana pemberdayaan tenaga kerja difabel yang diterapkan pada Anggrek Karya Cacat Berkreasi di Desa Wonokerto, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan? 2)Bagaimana analisis prinsip ekonomi Islam terhadap pemberdayaan tenaga kerja difabel pada Anggrek Karya Cacat Berkreasi di Desa Wonokerto, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan?

Untuk menjawab pertanyaan di atas, peneliti melakukan penelitian kualitatif dan mengumpulkan data dengan tekhnik wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada ketua kelompok Anggrek Karya Cacat Berkreasi selaku pelaksana program pemberdayaan tenaga kerja difabel dan beberapa tenaga kerja difabel yang merupakan aktor pemberdayaan. Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian dianalisis dengan metode deskriptif verivikatif dengan pola pikir induktif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pemberdayaan tenaga kerja difabel di Desa Wonokerto, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan menerapkan tiga strategi pemberdayaan yaitu asas mikro, asas mezzo dan asas makro. Asas mikro tercermin dari pelatihan keahlian dan keterampilan yang diberikan sesuai dengan derajat kecacatan kaum difabel. Sedangkan asas mezzo diwujudkan dalam kerjasama antar tenaga kerja dalam usaha konveksi pembuatan kerudung. Dan asas makro diwujudkan dengan mempromosikan hasil produksi tenaga kerja difabel secara luas agar kaum difabel tidak lagi dipandang sebagai kaum yang lemah. Program-program pemberdayaan yang bukan hanya berorientasi pada tujuan namun juga pada proses pemberdayaan itu sendiri pada hakikatnya telah membuktikan bahwa pemberdayaan tenaga kerja difabel pada Anggrek Karya Cacat Berkreasi di Desa Wonokerto, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan menerapkan prinsip ekonomi Islam yang berdimensi *Illahiah* dan insaniah.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka di sarankan kepada Anggrek Karya Cacat Berkresi agar bisa memperluas jaringan pemberdayaan untuk mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan pada kaum difabel. Sehingga keberadaan kaum difabel pun tidak lagi dipandang sebelah mata.